

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengingat akibat dari ujian dan percakapan yang telah digambarkan pada bagian sebelumnya terkait dengan perluasan inspirasi belajar siswa melalui pemberian pengarahan gerombol untuk siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Deli Serdang, cenderung beralasan bahwa:

1. Kondisi awal tingkat motivasi Belajar Siswa kelas VIII-6 dari 30 siswa yang mengisi angket motivasi belajar dapat diketahui 37 % dengan jumlah 11 siswa memiliki motivasi belajar tinggi, 33% dengan jumlah 10 siswa memiliki motivasi belajar sedang, 30% dengan jumlah 9 siswa memiliki motivasi belajar rendah. Dari hasil angket motivasi belajar dan wawancara dengan klien yang memiliki tingkat motivasi belajar sangat rendah, diketahui bahwa siswa menunjukkan perilaku seperti: malas mencatat, kurang antusias mengikuti pelajaran, sering terlambat mengumpulkan tugas, tidak berani maju di depan kelas, tidak mau bertanya, dan minder dengan teman-teman.
2. Motivasi belajar siswa kelas VIII-6 sebelum dilaksanakan layanan bimbingan kelompok kepada 9 siswa 56% dengan kriteria rendah yang artinya motivasi belajar siswa sangat rendah yaitu 5 orang siswa yang berinisial FDN dengan skor 80, MG dengan skor 80, MR dengan skor 80, NH dengan skor 81, dan TF dengan skor 83. Dapat disimpulkan bahwa mereka adalah siswa yang memiliki motivasi belajar sangat rendah yang artinya siswa tidak aktif dikelas, tidak mau dan tidak tau cara bertanya dan menjawab pertanyaan ketika pelajaran berlangsung, siswa tidak tau bagaimana cara mencari solusi yang tepat ketika menghadapi permasalahan, serta cuek dengan hal-hal baru yang diterima. Adapun persentase yang diperoleh hanya 56%.
3. Motivasi belajar Setelah melaksanakan administrasi arahan kelompok ke 10 siswa mengalami perubahan besar. Pada siklus primer mencapai hasil 33%, ada 3 siswa yang menunjukkan perubahan, yaitu 3 siswa yang berubah dari

kelas rendah ke tinggi, 1 siswa berubah dari kelas rendah ke sedang dan 5 siswa tinggal di kelas rendah saja. pada skor survei diperluas. Sedangkan pada siklus berikutnya hasilnya 89% dari 9 siswa ada 2 siswa yang mengalami perubahan inspirasi belajar dari rendah ke tinggi, 2 siswa berubah dari kelas rendah ke sedang, 1 siswa berubah dari kelas menengah ke tinggi, 3 siswa tetap. dalam klasifikasi tinggi hanya skor jajak pendapat yang diperluas, dan 1 individu tetap berada di klasifikasi rendah hanya pada peningkatan skor survei.

4. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan inspirasi belajar yang sangat besar pada saat diberikan pembekalan bimbingan belajar, dimana terjadi peningkatan inspirasi belajar setelah diadakan pemberian pengarahan pada siklus primer dengan 2 siswa bimbingan belajar dengan akibat sebesar 56% pada kelas bawah dan pada siklus berikutnya. dengan 2 pertemuan datang dengan efek samping normal sebesar 89% ke dalam klasifikasi besar. Secara keseluruhan cenderung beralasan bahwa administrasi arah kumpul yang tepat dapat dimanfaatkan untuk memperluas inspirasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Deli Serdang.

5.2. Saran

Dalam meningkatkan cara motivasi Pembelajaran siswa melalui pembelajaran bimbingan kelompok, arahan dan bimbingan guru berupaya memanfaatkan sifat penyampaian administrasi untuk menerapkannya dalam latihan bimbingan kelompok siswa.

Mengingat efek samping dari eksplorasi dan tujuan yang telah dikembangkan, para pencipta memberikan ide-ide, khususnya :

1. Bagi Siswa

Adalah wajar bahwa semua siswa dalam latihan pembelajaran harus mematuhi pedoman dan pedoman yang berbeda yang dipaksakan di sekolah, dan setiap siswa diharapkan memiliki pilihan untuk mengambil bagian yang berfungsi atau mengambil bagian menjadi individu dari arah kelompok untuk memperluas prestasi yang akan dicapai siswa. capai mulai sekarang.

2. Bagi Guru BK

Sudah sewajarnya pendidik BK berperan dalam mengkoordinir, membantu dan mengarahkan siswa agar berperilaku lebih baik..

3. Bagi Kepala Sekolah

Diyakini bahwa kepala sekolah akan lebih mantap dan menerima sistem bimbingan yang dilakukan dan berusaha untuk menyelesaikan gagasan dan landasan di sekolah sehingga siklus arahan dan bimbingan berjalan dengan ideal.

4. Bagi Peneliti

Dipercaya bahwa ilmuwan lain juga akan mendorong percakapan tentang penggunaan arahan pengumpulan untuk memperluas inspirasi siswa dalam setiap contoh.

